

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Tinjauan Historis

1. Sejarah Berdirinya Masjid Abudzar Al-Ghifari

Masjid Abudzar Al-Ghifari didirikan pada tahun 1989 dan masih berbentuk bata merah dengan campuran semen. Sejarah masjid ini didirikan karena adanya rasa ketidak nyamanan sekelompok orang ketika beribadah di masjid Desa yang ada di banarjoyo, karena adanya tuduhan kepada sekelompok orang tersebut yang dianggap berpengaruh dimasyarakat, sehingga sekelompok orang tersebut dituduh dengan tuduhan yang tidak benar. Sehingga membuat sekelompok orang tersebut tidak nyaman sehingga mendirikan masjid sendiri untuk beribadah, dan sampai saat inilah masjid ini ada. Masjid ini didirikan dengan cara gotong royong selama 3 bulan dan tanahnya dibeli dengan cara iuran. Masjid Abudzar Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur merupakan masjid yang diresmikan pada tanggal 23 Maret 1990 oleh Drs. Masnuni M Roi, M.Pd yang terletak di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.⁸⁰

B. Visi dan Misi Masjid Abudzar Al-Ghifari

1. Visi : Menjadikan Masjid Abudzar Al-Ghifari sebagai pusat peribadatan dan pengembangan nilai-nilai Islam yang berbasis Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah *shalallahu'alaihiwasallam*, dengan dukungan teknologi dan informasi.⁸¹
2. Misi : untuk mencapai visi tersebut diatas, Takmir Masjid Abudzar Al-Ghifari mengemban misi sebagai berikut :
 - a. Mengoptimalkan fungsi masjid sebagai tempat peribadatan seluruh jamaah
 - b. Meningkatkan kualitas pengkajian ayat-ayat Allah dan sunah Rasulullah dengan melibatkan peran aktif jamaah

⁸⁰ Sulaiman ,Ketua Takmir Masjid, di rumah, 3 agustus 2021, wawancara tertutup

⁸¹ Sulaiman ,Ketua Takmir Masjid, di rumah, 3 agustus 2021, wawancara tertutup

- c. Mensinergikan perbedaan paham untuk membangun kekuatan dan keanekaragaman guna menciptakan ketenangan dan kenyamanan beribadah.
- d. Mengusahakan penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses dakwah.
- e. Memfungsikan masjid sebagai pusat dan sumber dakwah Islam dengan tetap menghormati perbedaan pemahaman.

C. Struktur dan Bagan Organisasi

Dari segi bahasa, struktur dapat berarti cara bagaimana sesuatu disusun atau dibangun. Sedangkan organisasi dapat berarti susunan atau aturan dari berbagi bagian, sehingga merupakan kesatuan yang teratur dan tersusun.⁸²

Struktur organisasi dalam sebuah lembaga, termasuk pihak pengelola masjid Darussalam, dimaksudkan sebagai kerangka untuk mengetahui ruang lingkup, jalur koordinasi, kegiatan dan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi bersangkutan.

Struktur organisasi ialah serangkaian mekanisme terstruktur dan bersifat formal di dalam suatu lembaga/ organisasi yang dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan- hubungan di antara fungsi-fungsi, Bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi, atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja.⁸³

⁸² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet. Ke-3 h. 1092

⁸³ Dydiet Hardjito. Msc. *Teori Organisasi dan teknik pengorganisasian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2001) Cet-3. h.26

Sedangkan organisasi itu sendiri sangat penting sekali untuk pengaturan tugas atau pekerjaan, pentingnya organisasi tersebut disebabkan terlalu banyak tugas atau pekerjaan tertumpuk pada satu orang dan harus dikerjakan dalam waktu tertentu, pekerjaan tersebut memerlukan banyak *skill* (keahlian) yang tidak dapat atau dikerjakan atau dimiliki oleh satu orang saja.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi adalah salah satu susunan formal dan mekanisme-mekanisme dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan sebagai perwujudan hubungan-hubungan antar komponen-komponen, bagian-bagian, fungsi-fungsi, kegiatan-kegiatan dan posisi-posisi, juga menunjukkan tingkat spesialisasi kegiatan kerja. Struktur organisasi juga menunjukkan hierarki, tugas dan wewenang, serta memperlihatkan hubungan pelopornya.

Untuk mencapai misi yang diemban oleh pengurus masjid Darussalam struktur dalam rangkaian pembagian kerja untuk orang-orang yang tepat, sehingga pada gilirannya tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Struktur dan bagan organisasi pengurus Masjid Abudzar Al-Ghifari adapun sebagai berikut :

Ketua	: H. Sulaiman, BA
Sekretaris	: Rudi Handoko, S,Pd
Bendahara	: Marjuki
Seksi Pendidikan	: Drs. Puguh Astoto. M. Pd
Seksi Dakwah	: Joni Ali, S.Pd
Seksi Humas	: Eko Prianto
Anggota	: Jamaah

D. Letak Geografis

Letak Masjid Abudzar Al-Ghifari di Jl. Melati Dusun Boyolali Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Masjid Abudzar Al-Ghifari menyediakan tempat wudhu yang terpisah antara pria dan wanita, bahkan untuk fasilitas kamar kecil.

Sedangkan di belakang masjid, di antara ruang wudhu pria dan wanita disediakan rak untuk menyimpan sepatu beserta disediakan mukena bagi wanita yang tidak membawanya, serta terdapat gudang untuk penyimpanan barang-barang atau inventaris masjid yang penggunaannya hanya pada waktu-waktu tertentu, seperti : karpet, untuk di gelar di bagian luar masjid atau di aula masjid pada hari Jum'at, kotak-kotak amal, dan sebagainya.

Idealnya masjid ini memiliki halaman yang sangat luas dan asri, adanya halaman ini tidak hanya membuat masjid bertambah indah dan asri dipandanginya, tapi juga bila daya tampung jama'ah tidak memadai di dalam masjid, maka halaman yang bersih dan indah itu bisa dijadikan tempat shalat Idul Fitri dan Idul Adha.

E. Tujuan

Tujuan masjid Abudzar Al-Ghifari adalah terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang Islami dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

F. Modal Dasar

Modal dasar pengembangan masjid merupakan potensi yang dimiliki oleh Masjid Abudzar Al-Ghifari, yaitu :

1. Al-Quran dan Asunnah sebagai pedoman utama
2. Sebagai pusat ibadah dan penyebaran agama Islam
3. Dukungan dari lembaga keislaman dan masyarakat sekitar

G. Program Masjid Abudzar Al-Ghifari

1. Tahunan

a. Shalat Tarawih

Setiap satu tahun sekali masjid Abudzar Al-Ghifari menyelenggarakan shalat tarawih berjamaah ketika bulan Ramadhan datang. Kegiatan shalat tarawih ini diikuti oleh semua jamaah masjid Abudzar Al-Ghifari, biasanya ketika malam tarawih pertama masjidnya penuh sehingga sebagian jamaah ada yang melakukan shalat di teras masjid.

Kegiatan shalat tarawih ini dilakukan setelah shalat isya. Dimasjid Abudzar Al-Ghifari ketika shalat tarawih menggunakan yang 11 rakaat, dilakukan dengan cara 2 rekaat salam. Sebelum shalat tarawih dilakukan biasanya ada kultum terlebih dahulu, penceramahannya dari ustad lokal dan diselingi ustad dari Kota Metro dengan tujuan supaya menambah wawasan tentang ilmu keagamaan dan mengingat kembali terkait materi-materi tentang Ramadhan.

b. Shalat Idul Fitri

Setiap setahun sekali tepatnya tanggal 1 syawal pengurus masjid Abudzar Al-Ghifari menyelenggarakan kegiatan ibadah tahunan, yaitu shalat hari raya Idul Fitri. Kegiatan ini dilakukan di halaman masjid Abudzar Al-Ghifari, shalat idul fitri ini dilakukan pagi hari yaitu pukul 07.00 dan di ikuti oleh semua jamaah masjid Abudzar Al-Ghifari yang jumlahnya kurang lebih 150-200 orang. Setelah shalat dilakukan dilanjutkan dengan khutbah yang biasanya di isi oleh ustad dari Kota Metro.

c. Zakat

Ketika memasuki ahir bulan Ramadhan maka umat islam diwajibkan membayar zakat fitrah. Dalam hal ini pengurus masjid Abudzar Al-Ghifari menyelenggarakan panitia zakat fitrah, sehingga hal ini memudahkan jamaah masjid Abudzar Al-ghifari untuk menyalurkan zakat fitrah. Setelah zakat dari semua jamaah masjid Abudzar Al-Ghifari terkumpul, maka panitia zakat akan membagikannya kepada fakir miskin di malam ke-30 ramadhan dengan bantuan para pemuda masjid

d. Shalat Idul Adha dan Qurban

Setiap satu tahun sekali yaitu pada tanggal 10 Dzulhijjah, takmir masjid mengadakan kegiatan shalat hari raya Idul Adha yang dilakukan di halaman masjid Abudzar Al-Ghifari. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai dengan selesai. Dan setelah itu dilanjut dengan kegiatan pemotongan hewan Qurban yang dilakukan di halaman masjid Abudzar Al-Ghifari. Pada tahun ini Masjid Abudzar Al-Ghifari memotong

hewan Qurban berupa sapi yang berjumlah 5 ekor dan kambing yang berjumlah 5 ekor, yang kemudian nantinya dibagikan kepada jamaah dan warga sekitar masjid dengan cara menggunakan kupon pengambilan daging dengan tuuan untuk mempermudah dalam proses pembagian daging hewan Qurban.

2. Bulanan

a. ~

3. Mingguan

a. Shalat Jum'at

b. Pengajian malam sabtu

Dalam setiap seminggu sekali takmir masjid ada sebuah program yaitu kajian rutin malam sabtu. Kegiatan ini diperuntukan untuk bapak-bapak jamaah masjid Abudzar Al-Ghifari dan ibu-ibu jika berkenan hadir. Kegiatan ini dilakukan mulai ba'da magrib sampai dengan waktu isya. Kegiatan ini bertujuan untuk meramaikan masjid dan untuk menambah keilmuan agama para jamaah masjid Abudzar Al-ghifari, untuk penceramah kegiatan ini adalah ustad dari kota Metro.

c. Pengajian ibu-ibu jumat siang

Setiap satu minggu sekali takmir masjid Abudzar Al-Ghifari ada program pengajian untuk ibu-ibu. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat yaitu pukul 14.00 sampai shalat asar. Jumlah jamaah yang mengikuti kajian ini berjumlah kurang lebih 25 orang.

d. Latihan Tapak Suci malam ahad

4. Harian

a. Shalat rawatib berjamaah

b. TPA

Selain program di atas para pengurus masjid berusaha merealisasikan program yang telah ada dengan sebaik-baiknya, misalnya:

Pertama, bimbingan dan penyuluhan yang harus dilakukan dengan pendekatan Nilai-nilai Islam dalam rangka memecahkan problematika yang dihadapi jama'ah. Hal ini karena ada saja masalah yang dihadapi oleh para jama'ah baik berupa masalah pribadi maupun keluarga dan juga dalam lingkungan masyarakat. Kedua, Mengurus Jenazah, baik dengan menyediakan tempat pemandian, keranda, ambulans, kain kafan dan segala kelengkapannya secara gratis serta menshalatinya secara berjama'ah. Dalam hal ini para pengurus masjid Darussalam berkerja sama dengan para jama'ah dalam memberikan ta'ziah kepada jama'ah yang tertimpa musibah.

Sebagai pusat dakwah, masjid Abudzar Al-Ghifari Batanghari menjalankan program kegiatan Ramadhan seperti : Pada saat Idul Fitri, pelaksanaan wajib zakat bagi kaum muslimin dikumpulkan dan disalurkan zakatnya dengan membuka stand di masjid Abudzar Al-Ghifari Batanghari dan mempublikasikannya dengan cara menyebarkan brosur dan spanduk serta melalui pengumuman pada hari jum'at. Sedangkan pada hari Raya Idul Adha, pengumpulan dan penyaluran hewan Qurban sama dengan pada saat Idul Fitri dengan menggunakan stand. Dalam hal pendanaan masjid Abudzar Al-Ghifari Batanghari menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sudah tentu memerlukan sejumlah dana. tanpa adanya dana, kegiatan yang dilakukan pengurus masjid sudah pasti tidak akan berjalan , sumbangan pemikiran, jama'ah masjid diharapkan terlibat pula membantu para pengurus masjid dengan memberikan dana, dana dari jama'ah ini dapat berupa; Pertama, sumbangan insidental, yaitu sumbangan yang diberikan sewaktu-waktu ketika ada kegiatan. Kedua, donatur tetap, yaitu jama'ah memberikan sumbangan secara rutin untuk menunjang program dan kegiatan masjid. Semua program di atas masih berjalan sampai sekarang walaupun masih ada kekurangan-kekurangan.